

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku Bunga, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap *yield to maturity* obligasi korporasi. Objek penelitian ini adalah obligasi perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2014. Peneliti mendapatkan 22 obligasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam penelitian ini tingkat suku bunga tidak memiliki berpengaruh terhadap *yield to maturity*. Hal ini dimungkinkan karena tingkat suku bunga secara keseluruhan memiliki rata-rata yang cukup tinggi, sehingga menyebabkan transaksi pada obligasi menurun selain itu, para investor pada saat mulai terjadinya tanda-tanda pemulihan resesi ekonomi amerika dan eropa terjadi tidak lagi memperhatikan nilai suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia, para investor asing secara masif kembali menginvestasikan dananya kembali ke negara asalnya masing-masing karena tingkat risikonya semakin menurun.

2. Dalam penelitian ini *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *yield to maturity*. Penelitian ini konsisten dengan teori yang menjelaskan bahwa semakin tinggi rasio ini (DER) maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan tingginya rasio DER maka akan mengindikasikan semakin tingginya risiko default perusahaan dimasa yang akan datang sehingga akan berdampak pada tingginya yield obligasi perusahaan.
3. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *yield to maturity*. Hasil yang tidak signifikan ini kemungkinan disebabkan karena ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berapapun ukuran perusahaan penerbit obligasi, baik yang berjumlah besar maupun kecil, sama - sama menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Perusahaan maupun investor menganggap bahwa peringkat obligasi merupakan pertimbangan utama bagi perusahaan penerbit obligasi dalam menetapkan besarnya yield obligasi yang akan diberikan kepada investor.
4. Suku Bunga, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *yield to maturity*. Dengan melihat besarnya tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia, investor dapat mempertimbangkan penempatan dana investasinya pada obligasi menghasilkan keuntungan dan kepastian lebih dari keuntungan yang

didapatkan apabila dana mereka di investasikan pada instrument yang memiliki risiko yang rendah seperti deposito maupun instrument dengan risiko yang tinggi seperti saham.

Para investor dalam melakukan keputusan investasi akan mempertimbangkan nilai DER perusahaan. DER menunjukkan hubungan antara tingkat *leverage* (penggunaan hutang) dibandingkan modal sendiri perusahaan. Dengan melihat DER, para investor dapat melihat hutang yang dimiliki perusahaan terlalu besar atau tidak, apabila besar dapat terindikasikan bahwa perusahaan dimasa yang akan datang tidak mampu untuk membayar kewajibannya.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan, Hao ini merupakan salah satu hal yang dilihat investor dalam berinvestasi obligasi karena besarnya perusahaan memiliki tingkat risiko yang lebih kecil.

## **B. Implikasi**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang ada sebagai berikut:

1. Dalam berinvestasi pada portofolio obligasi, para investor diharapkan untuk mencermati berbagai macam aspek baik itu makro ekonomi maupun faktor mikro ekonomi. Sesuai dengan hasil penelitian ini *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *yield to maturity*, Hal ini dapat diimplikasikan bahwa informasi nilai DER sangat bermanfaat untuk menetapkan obligasi yang akan dibeli

investor. Semakin besarnya rasio ini menunjukkan kewajiban perusahaan berlebihan dan mengindikasikan kemungkinan memiliki risiko default yang besar sehingga investor akan mengharapkan yield yang besar apabila berinvestasi pada obligasi tersebut. Oleh karenanya bagi investor yang mengejar tingkat keuntungan yang besar maka sebaiknya mengkoleksi obligasi yang dikeluarkan oleh emiten obligasi yang memiliki DER yang besar karena akan memberikan yield yang besar pula. Sedangkan bagi investor yang memegang teguh prinsip kehati-hatian maka sebaiknya berinvestasi pada obligasi yang dikeluarkan oleh emiten obligasi yang memiliki rasio DER yang kecil, karena memiliki risiko default yang relatif lebih kecil namun diikuti dengan tingkat pengembalian yang kecil juga.

2. Tingkat Suku Bunga dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap yield obligasi korporasi, hal ini menjadikan informasi kepada perusahaan penerbit obligasi bahwa investor tidak menjadikan suku bunga acuan dan ukuran perusahaan sebagai faktor utama dalam memilih obligasi. Namun, diharapkan bagi investor dapat melihat suku bunga acuan dan ukuran perusahaan sebagai pertimbangan tambahan dalam memiliki obligasi.

Kemudian, selain Suku Bunga, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan investor juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *yield to maturity* seperti peringkat obligasi,

*GCG*, tingkat likuiditas dan tingkat maturitas obligasi. Dengan mengkombinasikan faktor-faktor tersebut, investor dapat memperkecil resiko seminimal mungkin kemungkinan gagal bayar atas obligasi yang dijadikan instrument investasi.

### **C. Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain adalah:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada rentang waktu 3 tahun yaitu periode 2012-2014.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang telah terbuka.
3. Variabel bebas yang digunakan hanya menggunakan 4 variabel.

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah rentang waktu yang digunakan sebagai sampel penelitian sehingga dapat memperoleh distribusi data yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dengan jenis perusahaan yang terbuka dan tertutup.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variabel baik dari sisi makro maupun mikro perusahaan.